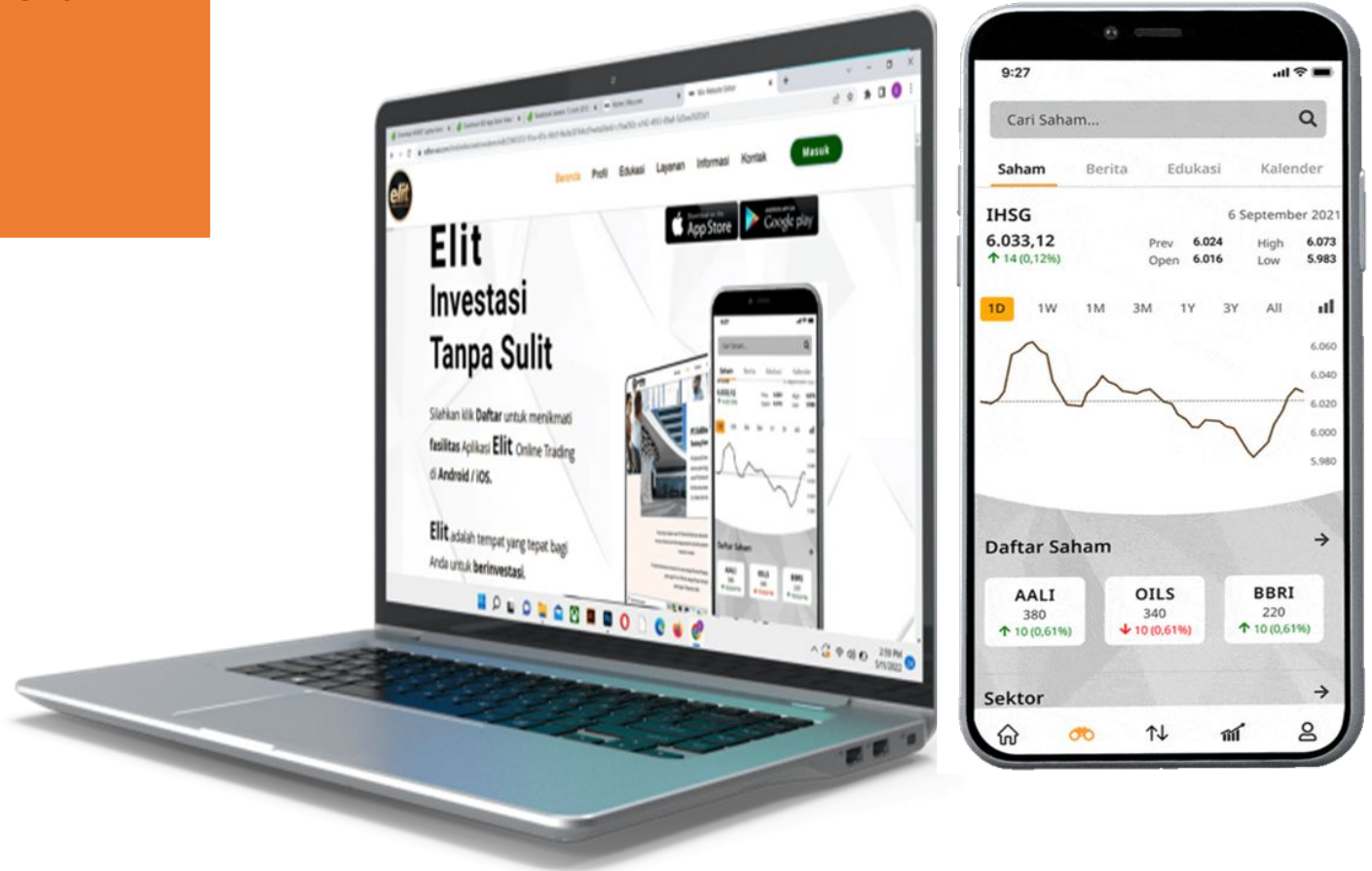


Perkembangan APBN & Ekonomi Indonesia Update hingga 31 Mei 2025

After Market

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
17 Juni 2025





- Pendapatan negara: **Rp995,3 T (33,1% APBN)**
- Belanja negara: **Rp1.016,3 T (28,1% APBN)**
- Defisit: **Rp21 T (0,09% PDB)**
- Keseimbangan primer: **+Rp192,1 T**
- Pesan utama: *APBN masih ekspansif, pendapatan stabil di tengah gejolak ekonomi*

Profitabilitas di atas rata-rata!



Profitabilitas di atas rata-rata!

- NPM PGEO: 39,42% (vs industri: 15%)
- ROA: 5,38% (vs industri: 3,37%)
- ROE: 8,06% (sebanding dengan median)
 - Artinya? PGEO efisien banget dalam menghasilkan laba dan mengelola aset.



1) Penerimaan Pajak – Rp683,3 T (31,2%)

- Bruto pajak masih tumbuh
- Neto tertekan restitusi tinggi (terutama PPh badan)
- Juni diperkirakan membaik (PPN DN masa April + PPh badan + pajak impor)

2) Kepabeanan & Cukai – Rp122,9 T (40,7%)

- Bea Keluar +69,1% yoy (harga & volume ekspor CPO)
- Cukai +11,3% yoy (penundaan pelunasan pita → 2 bulan)

3) PNBP – Rp188,7 T (36,7%)

- PNBP SDA: 39,5% target
- PNBP lain: 46,5% (ditopang layanan K/L)
- BLU: 41,4% (naik pada BLU non-sawit)



- Belanja negara: **Rp1.016,3 T (28,1%)**
- **Belanja Pemerintah Pusat (BPP): Rp694,2 T (25,7%)**
 - Bansos: PBI JKN, PKH, Sembako, PIP, KIP Kuliah
- **Belanja Non-K/L: Rp368,5 T (23,9%)**
 - pembayaran manfaat pensiun, subsidi
- **Transfer ke Daerah (TKD): Rp322,0 T (35%)**
 - tumbuh +0,3% yoy (DAU, DBH, Insentif Fiskal membaik)
 - perlambatan di Dana Desa tahap II



- Belanja tetap **dipercepat**, namun **efisien & tepat sasaran**
- Optimalisasi penerimaan di tengah gejolak global
- Penguatan pembiayaan: **Rp324,8 T**, dikelola hati-hati sesuai kondisi pasar
- APBN menjaga stabilitas & menjadi shock absorber
- Fokus stimulus: konsumsi, UMKM, investasi, dan sektor prioritas



PMI Global

- Mei 2025: **49,6** (kontraksi), termasuk Indonesia
- Ekspansi: Australia, AS, India, Arab Saudi

Harga Komoditas (MoM)

- Minyak +11% | Batu bara +5% | CPO +4%
- Beras +15% → perlu kewaspadaan pangan
- Tembaga +0,5% | Nikel -4%

Geopolitik:

- Lonjakan energi akibat serangan Israel–Iran
- Spekulasi tarif AS → dorong tembaga



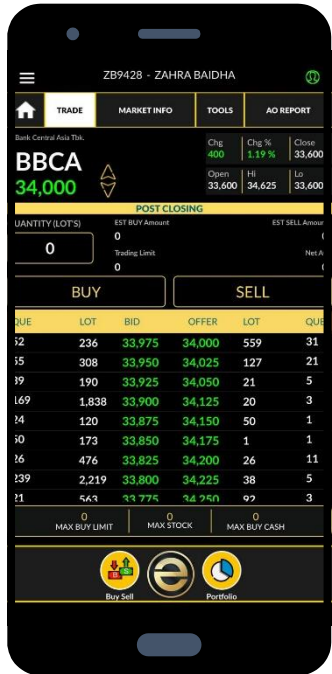
Pasar Keuangan

- Yield SUN 10 th: **6,72%** (turun 25 bps ytd — tetap resilien)
- Arus modal:
 - SBN: +Rp53,9 T
 - Saham: -Rp49,1 T
 - SRBI: -Rp19,3 T
- Rupiah: **-0,97% ytd**, tetapi **menguat +0,18%** di Juni

Inflasi & Aktivitas Ekonomi

- Inflasi Mei: **1,60% yoy** (terkendali)
- Konsumsi: IKK **117,5** (optimistis)
- Konsumsi listrik: bisnis +4,5%, industri +6,7%
- Tantangan: PMI manufaktur kontraksi → butuh kebijakan responsif

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

